

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING*
AND LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MASRITA OKTO BAYLLY
1106235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

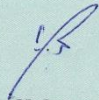
**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING*
AND LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 PADANG**

Nama : Masrita Okto Baylly
NIM : 1106235
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 April 2015

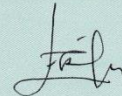
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. H. Irwan, M.Si
NIP. 19651005 199112 1 001

Pembimbing II



Mirna, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700811 200912 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang**

Nama : Masrita Okto Baylly

NIM : 1106235


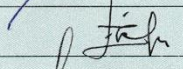
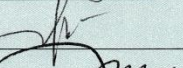
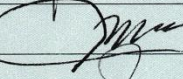
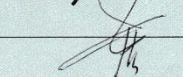
Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Aiam

Padang, 30 April 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. H. Irwan, M.Si	1. 
2. Sekretaris : Mirna, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. H. Yarman, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Jazwinarti, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masrita Okto Baylly
NIM/TM : 1106235/2011
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Hj. Armiati, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,




Masrita Okto Baylly
NIM. 1106235

ABSTRAK

Masrita Okto Baylly: Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang

Pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan ditemukan bahwa pemahaman konsep siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep dengan baik. Di samping itu, pembelajaran juga masih kurang melibatkan peran aktif siswa. Alternatif yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dari materi yang dipelajarinya. Terkait dengan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan CTL terhadap pemahaman konsep siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang dengan sampel kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes pemahaman konsep matematika. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-*U Mann Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan CTL lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa pendekatan CTL berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang (UNP).

Terwujudnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas oleh dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si sebagai pembimbing I dan penasehat akademis sekaligus ketua labor komputasi dan statistika jurusan matematika.
2. Ibu Mirna, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II.
3. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, dan Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd sebagai tim penguji.
4. Ibu Dr. Hj. Armiami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Ramadansyah, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 6 Padang.
7. Ibu Dra. Linda Triyanti sebagai guru matematika di SMA Negeri 6 Padang.
8. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang.
9. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat peneliti selama studi, sehingga peneliti dengan rasa percaya diri mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Padang, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	9
F. Hipotesis	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Pemahaman Konsep	11
2. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	14
3. Keterkaitan Pendekatan CTL dengan Pemahaman Konsep	22
4. Pembelajaran Konvensional	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel dan Data	33

D. Prosedur Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	30
2. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	31
3. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Sampel	36
4. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematika	38
5. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	41
6. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	42
7. Hasil Klasifikasi Soal Uji Coba	43
8. Statistik Deskriptif Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika	47
9. Data Tes Pemahaman Konsep Setiap Butir Soal Siswa Kelompok Eksperimen	48
10. Data Tes Pemahaman Konsep Setiap Butir Soal Siswa Kelompok Kontrol	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Siswa terkait Rendahnya Pemahaman Konsep Matematika	4
2. Jawaban Siswa terkait Rendahnya Pemahaman Konsep Matematika	4
3. Soal No.5 Ulangan Tengah Semester Ganjil Matematika Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang	5
4. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen pada Indikator Menyajikan Konsep dalam Berbagai Bentuk Representasi Matematis ...	53
5. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol pada Indikator Menyajikan Konsep dalam Berbagai Bentuk Representasi Matematis	54
6. Contoh Jawaban siswa pada Indikator Menggunakan dan Memanfaatkan serta Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu	55
7. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen pada Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma Kepemecahan Masalah	56
8. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol pada Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma Kepemecahan Masalah	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	64
2. Uji Normalitas Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	65
3. Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	67
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	107
6. Lembar Validasi RPP	152
7. Lembar Validasi LKS	156
8. Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	158
9. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	160
10. Lembar Validasi Soal	162
11. Hasil Validasi	165
12. Jawaban dan Penskoran Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	167
13. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	170
14. Perhitungan Indeks Pembeda Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	171
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	176
16. Klasifikasi Analisis Soal Hasil Uji Coba	179
17. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	180
18. Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika	183
19. Jawaban dan Penskoran Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	185
20. Distribusi Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Siswa	

Kelompok Eksperimen	188
21. Distribusi Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Siswa	
Kelompok Kontrol	189
22. Uji Normalitas Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika	
Kelompok Sampel	190
23. Uji Hipotesis	191
24. Surat Izin Penelitian	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang bermutu dan berkualitas tinggi, diperlukan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia. Usaha pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk menghasilkan manusia dengan sumber daya yang unggul yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang unggul sangat dibutuhkan untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Salah satu wadah yang dipandang dapat mengembangkan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi diri, membentuk kepribadian, meningkatkan kecerdasan, serta mengasah keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat sekitar, bangsa, dan negara. Dengan pendidikan juga akan memberikan jalan kepada manusia untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan hidup di masa depan. Ini berarti bahwa segala bidang kehidupan manusia akan sangat dipengaruhi dengan adanya pendidikan.

Pendidikan dapat diberikan secara formal di sekolah maupun secara informal di luar sekolah. Di sekolah, siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan yang nantinya dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan di luar sekolah, siswa lebih dituntut untuk memperluas wawasannya terhadap apa yang telah dipelajari dan dipahaminya di sekolah. Salah

satu dari sekian banyak ilmu pengetahuan yang wajib diberikan kepada siswa adalah matematika.

Matematika merupakan sarana berfikir ilmiah yang mendasari berbagai disiplin ilmu. Penguasaan matematika yang baik merupakan dasar yang kuat untuk mempelajari bidang studi lain. Hal ini berarti bahwa matematika sangat penting untuk dipelajari serta dipahami. Mengingat pentingnya matematika, maka berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam bidang matematika.

Namun pada kenyataannya, jika ditinjau dari hasil belajar, hasil belajar matematika siswa Indonesia masih jauh dari kata memuaskan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014) menyatakan bahwa tingkat kelulusan tahun pelajaran 2013/2014 sedikit menurun dibandingkan dengan tingkat kelulusan tahun pelajaran 2012/2013. Dari keterangan yang ada disebutkan bahwa hal ini disebabkan oleh mata pelajaran matematika yang masih menjadi momok pada Ujian Nasional. Adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa menurut Wahyudin (Dahlan, 2004), antara lain: siswa kurang memiliki pengetahuan materi prasyarat yang baik, kurang memiliki kemampuan untuk memahami serta mengenali konsep-konsep dasar matematika (seperti definisi, teorema, aksioma, dalil, kaidah) yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang dibicarakan, kurang memiliki ketelitian dalam menyimak dan mengenali persoalan matematika yang berkaitan dengan pokok bahasan tertentu, kurang memiliki kemampuan untuk menyimak kembali sebuah jawaban yang diperoleh (apakah jawaban tersebut mungkin atau tidak), dan kurang memiliki kemampuan nalar yang logis

dalam menyelesaikan persoalan matematika. Terkait hal tersebut, dapat dipahami bahwa penyebab yang mendasari rendahnya prestasi belajar matematika siswa adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dari materi yang dipelajari.

Pemahaman konsep merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika. Merujuk pada tujuan pembelajaran matematika, pemahaman konsep berada pada urutan pertama dari tujuan pembelajaran matematika tersebut. Ini berarti bahwa pemahaman konsep merupakan langkah awal seseorang dapat mengembangkan kemampuan lain terkait matematika, seperti: penalaran, pemecahan masalah, serta komunikasi. Selain itu, pemahaman konsep juga penting karena konsep dalam pembelajaran matematika berhubungan antara yang satu dan yang lainnya. Hal tersebut senada dengan pendapat James dan James dalam Suherman (2003: 16), “Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya”. Artinya, apabila siswa tidak memahami konsep untuk materi yang menjadi prasyarat materi selanjutnya, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi lanjutan tersebut. Sementara itu, rendahnya pemahaman konsep matematika juga akan berdampak pada kurangnya rasa menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh pemahaman konsep, hal yang sama juga terjadi di SMA Negeri 6 Padang. Berdasarkan hasil ulangan tengah semester ganjil mata pelajaran matematika yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang, dari 127 siswa ternyata hanya 41 siswa atau 32,28% yang lulus pada ujian tersebut. Jika ditinjau dari butir soal,

soal-soal yang diujikan seluruhnya merupakan soal pemahaman konsep yang mewakili beberapa indikator, yaitu: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep; 2) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah; serta 3) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dari ketiga indikator tersebut, pada lembar jawaban siswa terlihat bahwa kebanyakan siswa kurang mampu menyelesaikan persoalan terkait indikator 2) dan 3). Berikut contoh jawaban siswa terkait indikator 2) dan indikator 3).

S. Harga ketela didiskon :

$$\begin{pmatrix} 35.000 & 56.000 & 84.000 \\ 33.750 & 45.000 & 67.500 \\ 40.000 & 60.000 & 88.000 \end{pmatrix}$$

Jumlah pemasukan toko adalah :

$$\begin{pmatrix} 35.000 & 56.000 & 84.000 \\ 33.750 & 45.000 & 67.500 \\ 40.000 & 60.000 & 88.000 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 10 & 10 & 15 \\ 10 & 15 & 20 \\ 15 & 10 & 25 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 350000 & 560000 & 1260000 \\ 337500 & 675000 & 1350000 \\ 600000 & 1080000 & 2200000 \end{pmatrix}$$

Gambar 1 (indikator 2)

2) $(x-4)(x+3) - 10 = 4$

$$(x-4)(x+3) - 10 = 4$$

$$x^2 + 3x - 4x - 12 - 10 = 4$$

$$x^2 - x - 22 = 4$$

$$x^2 - x - 22 - 4 = 0$$

$$x^2 - x - 26 = 0$$

Gambar 2 (indikator 3)

Gambar 1 memperlihatkan bahwa siswa masih belum tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Permasalahan yang diberikan yaitu:

5. Sebuah toko pakaian memberikan diskon diakhir tahun pada jaket, kemeja, dan celana berturut-turut 30%, 25%, dan 20%. Harga stok barang sebelum didiskon disajikan dalam matriks A. Jumlah stok barang disajikan dalam matriks B.

$$A = \begin{matrix} & \begin{matrix} kw\ III & kw\ II & kw\ I \end{matrix} \\ \begin{matrix} 50.000 & 80.000 & 120.000 \\ 45.000 & 60.000 & 90.000 \\ 50.000 & 75.000 & 110.000 \end{matrix} & \begin{matrix} Jaket \\ Kemeja \\ Celana \end{matrix} \end{matrix}$$

$$B = \begin{matrix} \begin{matrix} 10 & 10 & 15 \\ 10 & 15 & 20 \\ 15 & 18 & 25 \end{matrix} & \begin{matrix} Jaket & Kemeja & Celana \\ kw\ III \\ kw\ II \\ kw\ I \end{matrix} \end{matrix}$$

Jika seluruh barang terjual semua, berapa jumlah pemasukan yang diperoleh pemilik toko pakaian tersebut ?

Gambar 3

Dari permasalahan yang diberikan, pada lembar jawaban siswa seperti terlihat pada Gambar 1 siswa dapat memahami permasalahan yang diberikan. Namun, dalam menentukan jumlah pemasukan yang diperoleh pemilik toko, siswa salah dalam melakukan perhitungan perkalian dua buah matriks. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum mampu dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan tepat.

Selanjutnya pada Gambar 2, siswa diberikan persoalan menentukan nilai x . Pada Gambar 2 terlihat bahwa siswa belum dapat menentukan nilai x . Sebenarnya siswa telah benar dalam memanfaatkan konsep determinan, tetapi siswa kurang tepat dalam melakukan operasi berikutnya. Ini berarti bahwa siswa masih belum mampu menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa di SMA Negeri 6 Padang, maka dilakukan observasi pada tanggal 15 s.d 25 September 2014 di kelas XI IPS. Dasar dari pemilihan kelas XI IPS ini yaitu jika dibandingkan dari dua program studi yang ada di SMA Negeri 6 Padang, siswa pada program studi IPS memiliki pemahaman konsep yang jauh di bawah jika dibandingkan dengan pemahaman konsep siswa pada program studi IPA, sehingga observasi ini dilakukan di kelas XI IPS. Dari Observasi yang dilakukan ditemukan bahwa penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa, diantaranya: pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, proses pembelajaran yang terjadi kurang bersifat kontekstual, serta siswa belum sepenuhnya terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang cenderung satu arah ini membuat siswa pada umumnya hanya menerima serta mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru tanpa memahami maknanya.

Selain observasi di kelas, juga dilakukan wawancara dengan beberapa orang siswa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa menurut mereka pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit. Anggapan demikian merupakan akibat dari rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Disamping itu, rendahnya pemahaman konsep juga akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan yang diberikan, siswa kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan siswa mudah melupakan apa yang telah dipelajarinya.

Mengingat betapa pentingnya pemahaman konsep serta dampak yang diakibatkan oleh rendahnya pemahaman konsep, maka permasalahan yang terjadi

di SMA Negeri 6 Padang (khususnya) harus ditanggulangi. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan CTL dipilih karena pendekatan ini memfasilitasi siswa terlibat aktif untuk menggali, menemukan, dan mengkonstruksi sendiri materi yang dipelajari sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna ini akan diperoleh siswa melalui komponen-komponen yang terdapat pada pendekatan CTL, yaitu: konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata. Di samping itu, jika ditinjau dari karakteristik siswa, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL juga diperkirakan cocok untuk karakteristik siswa yang berlatar belakang dari program sosial, karena siswa dari program sosial kebanyakan menganggap matematika tidak begitu penting untuk mereka pelajari. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika mereka harus diperlihatkan aplikasi nyata dari materi yang dipelajari guna memberikan motivasi untuk meningkatkan pemahaman konsepnya.

Pendekatan CTL dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 6 Padang juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miller dalam Sofyan (2011: 68), yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual yang aktif mampu menghasilkan pemahaman konsep yang mendalam, meningkatkan kemandirian siswa, siswa lebih bertanggung jawab, serta tanggap dalam pengambilan keputusan. Selain pendapat tersebut, Andi (2013) juga mengemukakan bahwa pendekatan CTL berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Senada dengan hal itu, Osiviana (2014) dalam

penelitiannya juga menyimpulkan bahwa pendekatan CTL mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru (*Teacher Center*)
2. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah
3. Proses pembelajaran kurang bersifat kontekstual
4. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang

C. Batasan Masalah

Terkait dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dibatasi masalah pada rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan menerapkan pendekatan CTL lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional?”.

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran
2. Guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan menerapkan pendekatan CTL lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

G. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan CTL lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional.

H. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri 6 Padang, diharapkan pemahaman konsep matematika siswa jauh lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi peneliti, manfaatnya adalah dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh selama belajar di perguruan tinggi, serta memberikan pengalaman yang akan dijadikan bekal untuk menjadi pendidik nantinya.

3. Bagi guru bidang studi matematika SMA Negeri 6 Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai.
4. Bagi Kepala SMA Negeri 6 Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan CTL lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang untuk taraf nyata alfa 0,05.
2. Pendekatan CTL berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa untuk beberapa indikator pemahaman konsep, yaitu: memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebaiknya mempersiapkan suatu cara untuk mengoptimalkan penggunaan waktu yang tersedia dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
2. Penelitian ini masih terbatas pada pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain, serta

memperhatikan kendala-kendala yang peneliti alami agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari yang peneliti lakukan.

3. Guru dapat menerapkan pendekatan CTL sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zakaria. (2014). "Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP antara yang Mendapatkan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Kognitif Piaget dan Hasweh". UPI Bandung: tidak diterbitkan. (dalam www.repository.upi.edu diakses pada 20 Januari 2015).
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2014). *Artikel Tentang Kinerja BSNP Tahun 2014*. Jakarta: BSNP.
- Bell, Frederick H. (1978). *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary Schools)*. United Sates of America: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Dahlan, J.A., (2004). "Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Pemahaman Matematik Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Melalui Pendekatan Pembelajaran Open-Ended". *Disertasi tidak diterbitkan*. PPs-UPI. (dalam www.repository.upi.edu diakses pada 20 Januari 2015).
- Haryani, Hasibuan. (2014). "Penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika Kelas XI IPA SMAN 1 Lubuk Alung." *Jurnal Pendidikan Matematika*. (Vol. 3 No. 1). Hlm. 38-44.
- Husna, Asmaul. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Padang: FMIPA UNP.
- Iryanti, Puji. (2004). Penilaian Unjuk Kerja. <http://p4tkmatematika.org> (Diakses tanggal 20 Januari 2015).
- Mahfudy, Sofyan. (2011). "Eksperimentasi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Pembelajaran Langsung Yang Berbasis Assessment For Learning (Afl) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kreativitas Siswa". *Laporan Penelitian*. UMS.
- Masita, Meici. (2012). *Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran Matematis Siswa Kelas X SMKN 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2011/2012*. Padang: FMIPA UNP.
- Muhaimin, Zulfikar. 2009. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-5 Di Sekolah Menengah Atas*